

## Masih Dikaji, Anggaran Bangun Bendali GPA



Sumber gambar :

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/179/2024/02/27/metro-3-2352969772.jpeg>

Warga di Komplek GPA yang rumahnya terendam berbulan-bulan masih harus bersabar. Anggaran membuat bendali yang dianggap bisa jadi solusi masih dikaji.

**BALIKPAPAN** – Air masih menggenangi rumah warga RT 52 Kelurahan Gunung Bahagia Perumahan Griya Permata Asri (GPA). Rencana pembangunan bendali di kawasan ini telah selesai melalui kajian. Teranyar, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) sudah mengusulkan anggaran pembangunan bendali.

Seperti diketahui, kedua pengembang terkait di kawasan ini, baik GPA dan Daun *Village* sudah sepakat akan menaati semua kewajiban masing-masing.

Sementara, solusi untuk banjir lokal di GPA hanya dengan membangun bendali. Saat ini, Dinas Pekerjaan Umum masih melakukan penyedotan untuk mengatasi genangan.

Sementara, Disperkim bertugas mengatur bendali di sana. “Kami sudah buat usulan anggaran dan sekarang dalam proses dikaji oleh asisten (Setkot),” kata Kepala Disperkim Rafiuddin. Pihaknya telah membuat kajian berupa *Feasibility Study* (FS). Namun, kini masih menunggu respons asisten atas usulan tersebut.

Setelah dikaji asisten, draf pengusulan pembangunan bendali ini akan dibahas bersama lagi. “Kami berharap tidak ada masalah. Sekarang tinggal soal penganggaran. Kalau disetujui ya cepat selesai,” sebutnya. Dia berharap pembangunan bendali GPA ini bisa segera terwujud untuk menyelesaikan masalah banjir di sana.

“Tapi, pasti tetap mengacu regulasi, bagaimana penganggaran yang boleh atau bisa dilakukan dalam pembuatan bendali,” ujarnya. Rafiuddin menuturkan, pemerintah kota harus mengikuti regulasi agar tidak sekadar langsung membangun. Namun, dia berharap bendali bisa terealisasi cepat karena kebutuhan warga di sana.

Sebelumnya, dalam perencanaan Disperkim saat melakukan peninjauan, pembangunan bendali GPA membutuhkan lahan sekitar 13x16 meter. Total 208 meter persegi. Setidaknya menggunakan dua kaveling yang akan menjadi bendali. Pertama, area tower operator seluler. Kedua, bangunan rumah warga milik Amatsyah.

Pengembang Perumahan GPA telah menyiapkan lahan baru untuk relokasi warga yang memiliki dua kaveling tadi. Nantinya, bendali menjadi tempat sementara menampung air di kawasan tersebut. Sebelum akhirnya dialirkan ke saluran kota. Sebab, genangan air ini ibarat limbah di sekitar permukiman itu sendiri. **(ms/k15)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Pos, Masih Dikaji, Anggaran Bangun Bendali GPA, 26/02/24
2. Balikpapan Pos, 2025, Pemkot Masih Kaji Anggaran Bangun Bendali GPA, 27/02/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 36 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai diatur bahwa pembangunan prasarana pengendali banjir dilakukan dengan membuat:
  - a. peningkatan kapasitas sungai;
  - b. tanggul;
  - c. pelimpah banjir dan/atau pompa;
  - d. bendungan; dan
  - e. perbaikan drainase perkotaan
2. Berdasarkan Pasal 1 angka 9 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pedoman Penanggulangan Darurat Bencana Akibat Daya Rusak Air, balai besar wilayah sungai/balai wilayah sungai yang selanjutnya disingkat BBWS/BWS adalah unit pelaksana teknis yang membidangi sumber daya air.
3. Dalam Pasal 95 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Balikpapan Tahun 2021-2041 (Perwali Balikpapan 22/2021) diatur sebagai berikut:
  - (1) Jaringan sumber daya air meliputi sistem pengendali banjir.
  - (2) Sistem pengendali banjir dikembangkan melalui pengembangan bangunan pengendali banjir berupa bendungan pengendali banjir (bendali).